

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim1. 2010. *Petunjuk Praktis Pengukuran Ternak Sapi Potong*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTB. 13-22.
- Anonim. 2010. *DRG Estadiol ELISA EIA-2693*. DRG International, Inc USA.
- Airin, C.M., Putro, P.P., Astuti, P., dan Baliarti, E. 2014. Level Of Estradiol 17-B Serum And Ovarian Folliculare Dynamics In Short Estrous Cycle Of Bali Cattle. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*. 39(1):23-29.
- Ball, P.J.H. dan Peters, A.R. 2004. *Reproduction in Cattle*. Third Edition. Iowa: Blackwell. Pp 44-46, 144.
- Barui, A., Batabyal, S., Ghosh, S., Saha, dan Chattopadhyay. 2015. Plasma Mineral Profiles and Hormonal Activities of normal Cycling and Repeat Breeding Cross Breed Cows: a Comparative Study. *Veterinary world*. 8(1): 42-45.
- Bearden, H.J., Fuquay, J.W., dan Willard, S.T. 2004. *Applied Animal Reproduction*. Pearson Prentice Hall, United States of America. 44, 61-64, 238-245, 376-377.
- Feradis. 2010. *Reproduksi Ternak*. Penerbit Alfabeta, Bandung. 68, 77-81, 113-117, 137-141.
- Frandsen, R.D. 1992. *Anatomy dan Fisiologi ternak*. Gadjah Mada university Press, Yogyakarta. 713-718.
- Handayani, U.F., Hartono, M., dan Siswanto. 2014. Respon Kecepatan Timbulnya Estrus dan Lama Estrus pada Berbagai Paritas Sapi Bali Setelah Dua Kali Pemberian Prostaglandin F2 α (PGF2 α). *Fakultas Pertanian Universitas Lampung*. 33-38.
- Ismudiono, Srianto, P., Anwar, H., Madyawati, S.P., Samik, A., dan Safitri, E. 2010. *Buku Ajar Fisiologi Reproduksi Pada Ternak*. Airlangga University Press, Surabaya. 55-56, 69-70.
- Ismaya. 2014. *Bioknologi Inseminasi Buatan Pada Sapi Dan Kerbau*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 67-73.
- Kune, P., dan Solihati, N. 2007. Tampilan Birahi dan Tingkat Kesuburan Sapi Bali Timor yang Diinseminasi. *Jurnal Ilmu Ternak*. 7(1):1-5.
- Naik, B.R., Kumar, A.V.N.S., Bramhaiah, K.V., Ravi, A., dan Chakravarthi, V. P. 2013. Estrogen and Progesterone Hormone Levels in Punganur Cattle. *International Organization of Scientific Research. Journal of Agriculture and Veterinary Sciences*. 2(5): 50-53.

- Nurhayati, I.S., Saptati, R.A dan Martindah, E. 2008. Penanganan gangguan reproduksi guna mendukung pengembangan usaha sapi perah. Semiloka Nasional Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas-2020.
- Pohan, A., dan Talib, C. 2010. Aplikasi hormon progesterone dan estrogen pada betina induk sapi Bali anestrus postpartum yang digembalakan di timurbarat, Nusa tenggara timur. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2010*.
- Ratnawati, D., dan Affandhy, L. 2008. Implementasi sinkronisasi ovulasi menggunakan gonadotrophin releasing hormon (GnRH) dan prostaglandin (PGF2 α) pada induk sapi Bali. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2008*.
- Saili, T., Bain, A.S., Rusdin, M., dan Aka, R. 2010. Sinkronisasi Estrus Melalui Manipulasi Hormon Agen Luteolitik untuk meningkatkan Efisiensi Reproduksi Sapi Bali dan PO di Sulawesi Tenggara. *Agriplus* 20(2): 1-10.
- Sianturi, R.G., Purwantara, B., Supriatna, I., Amrozi., dan Situmorang, P. 2012. Optimasi inseminasi buatan pada kerbau lumpur (*Bubalus bubalis*) melalui teknik sinkronisasi estrus dan ovulasi. *Jurnal Ilmu Ternak Veteriner*. 17(2): 92-99.
- Shipka, M.P., Rowell, J.E., dan Ford, S.P. 2005. Reindeer bull Introduction affects the onset of breeding season. *Animal Reproduction Science*. 72(1): 27-35.
- Sirotkin, A.V. 2010. Effect of Two Types of Heat Stress (Heat Shock/High Temperature and Malnutrition Serum Deprivation) on porcine Ovarian Cell Function and Their Response to Hormones. *The Journal of experimental Biology* 213(12): 2125-2130.
- Toelihere, M.R. 1981. *Fisiologi Reproduksi Pada ternak*. Angkasa, Bandung. 179-183
- Widiyono I., Putro, P.P., Sarmin., Astuti, P., dan Airin, C. M. 2011. Kadar Estradiol dan Progesteron Serum, Tampilan Vulva dan Sitologi Apus Vagina Kambing Bligon selama Siklus Birahi. *Jurnal Veteriner*. 12(4): 263-268.